

Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Guru Anak Berkebutuhan Khusus pada Guru PAUD Mojokerto

¹Ana Rafikayati, ²Lutfi Isnii Badiah, ³Maria Rosalinda Bota, ⁴Alya Adjeng Kartikasari

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Khusus, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: ana@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Sasaran pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini adalah guru PAUD, KB dan TK Mojokerto berjumlah 50 orang. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pendekatan bakat dan minat siswa. Peserta didik dapat memilih materi apa saja yang ingin dipelajari sesuai bakat dan minatnya. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Guru Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) perlu dibekali dengan wawasan implementasi Kurikulum Merdeka agar mereka dapat mengimplementasikannya di sekolah masing-masing. Mengingat hal tersebut maka Workshop tentang Implementasi Kurikulum Merdeka sangat penting dilaksanakan. Workshop ini dilaksanakan dalam setting full online yang dilaksanakan pada 15 Mei 2023 sd 5 Juli 2023. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PPM ini adalah (1) analisis kebutuhan, (2) workshop online, (3) penugasan, dan (4) pendampingan. Metode workshop yang digunakan adalah kombinasi ceramah, diskusi, dan praktik. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan skills guru berupa keterampilan dalam menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka untuk ABK.

Kata kunci: kurikulum merdeka, workshop, guru PAUD

ABSTRACT

The target for implementing Community Service is Kindergarten teachers in Mojokerto totaling 50 people. The Independent Learning Curriculum is a learning curriculum that refers to the talent and interest approach of students. Students can choose whatever material they want to learn according to their talents and interests. Teachers have the flexibility to choose various teaching tools so that learning can be adapted to the learning needs and interests of students. Teachers for children with special needs need to be equipped with insight into the implementation of the Independent Curriculum so that they can implement it in their respective schools. Given this, the Workshop on Implementation of the Independent Curriculum is very important to carry out. This workshop was held in a full online setting from 15 May 2023 to 5 July 2023. The steps for implementing this PPM are (1) needs analysis, (2) online workshops, (3) assignments, and (4) mentoring. The workshop method used is a combination of lectures, discussions, and practices. The output of this activity is an increase in teacher skills in the form of skills in compiling the Independent Curriculum Teaching Module for children with special needs.

Kata kunci: kurikulum merdeka, workshop, kindergarten teacher

PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan harus memperhatikan ketercapaian kompetensi peserta didik pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu kondisi khusus yang menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik. *Learning loss* merupakan hilangnya pengetahuan dan kemampuan siswa yang bisa dilihat dari menurunnya capaian hasil belajar. *Learning loss* ini dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu faktor penyebab *learning loss* adalah faktor ekonomi (Pengabdian et al., 2022).

Untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) diperlukan kebijakan pemulihan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu terkait dengan implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) mengusung kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang didesain untuk dapat mengatasi *learning loss* pada peserta didik yang terjadi selama Pandemi Covid 19. Kurikulum Merdeka diluncurkan pada Februari 2022 yang sebelumnya dikenal dengan kurikulum prototipe atau kurikulum dengan paradigma baru. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Nantinya, guru memiliki kekuasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Vhalery et al., 2022).

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pendekatan bakat dan minat siswa. Peserta didik dapat memilih materi apa saja yang ingin dipelajari sesuai bakat dan minatnya. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Marisa, 2021).

Meskipun sudah satu tahun lebih diluncurkan, guru khususnya guru yang menangani Anak Berkebutuhan Khusus di sekolah inklusi khususnya di jenjang PAUD masih kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Hal ini dikarenakan belum banyak contoh yang disediakan di Platform Merdeka Mengajar (PMM), platform sumber belajar yang dapat digunakan guru untuk sekolah SLB dan PAUD. Mengingat minimnya info tentang modul ajar, dan kesulitan yang dihadapi guru maka perlu dilaksanakan Workshop tentang penyusunan modul ajar merdeka belajar untuk guru PAUD, KB dan TK Mojokerto Jawa Timur.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa pelatihan daring untuk meningkatkan pemahaman guru PAUD dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk anak berkebutuhan khusus. Sasaran

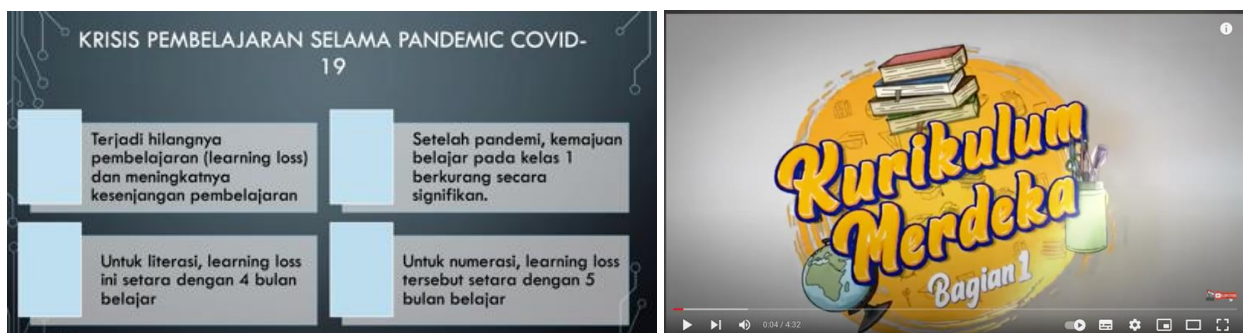
pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru PAUD, KB dan TK Mojokerto berjumlah 50 orang. Sesuai dengan permasalahan mitra yakni kurangnya pemahaman guru-guru mengenai Kurikulum Merdeka. Hal ini dikarenakan belum banyak contoh yang disediakan di Platform Merdeka Mengajar (PMM), platform sumber belajar yang dapat digunakan guru untuk sekolah SLB dan PAUD. Mengingat minimnya info tentang modul ajar, dan kesulitan yang dihadapi guru maka perlu dilaksanakan Workshop tentang penyusunan modul ajar merdeka belajar untuk mitra. Workshop ini dilaksanakan dalam *setting full online* yang dilaksanakan pada 15 Mei 2023 sd 5 Juli 2023. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PPM ini adalah (1) analisis kebutuhan, (2) workshop online, (3) penugasan, dan (4) pendampingan. Metode workshop yang digunakan adalah kombinasi ceramah, diskusi, dan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun langkah-langkah pelaksanaan PPM ini adalah (1) analisis kebutuhan, (2) workshop *online*, (3) penugasan, dan (4) pendampingan.

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk melihat kebutuhan yang dibutuhkan selama pelatihan. Pada tahap ini pelaksana PPM melihat karakteristik materi workshop serta karakteristik peserta workshop. Melihat kesulitan materi maka pelatihan ini menggunakan media Ppt dan media video pembelajaran. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat dikemas dalam bentuk VCD dan DVD sehingga mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan, dapat menjangkau audiens yang luas dan menarik untuk ditayangkan (Wisada et al., 2019). Video pembelajaran yang ditujukan guna mempermudah peserta dalam memahami materi pelajaran tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta. Adapun video yang digunakan dapat diakses di <https://www.youtube.com/watch?v=ZSb0wMGatl>. Adapun gambaran media yang digunakan pada saat workshop adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Media Workshop

Penugasan

Pemberian tugas dilakukan setelah peserta workshop mengikuti pelatihan. Luarannya adalah peserta mampu membuat minimal 1 modul ajar yang direncanakan untuk digunakan untuk Tahun Ajaran 2023/2024. Modul ajar adalah satu jenis perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas efektif digunakan untuk mendorong peserta menyusun modul ajar untuk kelasnya masing-masing (Nurhayati et al., 2022).

Pendampingan Online

Selanjutnya tim melakukan pendampingan *online* kepada mitra. Pendampingan *online* dilaksanakan dengan komunikasi melalui *group chat* dan juga *google meeting*. Pada sesi ini, mitra diminta untuk memparkan hasil modul ajar yang dihasilkan, tim selanjutnya mengevaluasi dan memberi masukan atas modul yang dihasilkan. Pendampingan *online* dilakukan untuk memastikan perkembangan kemampuan peserta workshop agar kemampuannya berkembang dengan lebih baik (Rafikayati et al., 2019).

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Setelah mengikuti rangkaian workshop, terjadi peningkatan skills guru berupa keterampilan dalam menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka untuk ABK. Adapun kemampuan peserta pelatihan diantaranya (1) mampu menentukan tema, sub tema, dan topik, (2) menentukan Capaian Pembelajaran (CP), (3) menyusun Langkah-langkah kegiatan mengajar, (4) menentukan media yang tepat, dan (5) menentukan Teknik evaluasi yang tepat serta menyusun instrument evaluasi yang digunakan.

SIMPULAN

Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka ini akan berhasil dilaksanakan karena ketersediaan dan kesiapan input seperti materi, kelengkapan peserta, fasilitas dan media yang sangat penting bagi suksesnya pelaksanaan kegiatan ini dan merupakan faktor utama. Begitu juga partisipasi aktif serta Kerjasama baik dari berbagai pihak mulai dari panitia pelaksana, peserta, serta narasumber yang menyampaikan materi terakit dengan pembimbingan teknis pelaksanaan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka yang dibutuhkan sehingga dapat dicapai hasil yang optimal.

Workshop ini dilaksanakan dalam *setting full online* yang dilaksanakan pada 15 Mei 2023 sd 5 Juli 2023. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PPM ini adalah (1) analisis kebutuhan, (2) workshop *online*, (3) penugasan, dan (4) pendampingan. Metode workshop yang digunakan adalah kombinasi ceramah, diskusi, dan praktik. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan skills guru berupa keterampilan dalam menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka untuk ABK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada LPPM UNIPA Surabaya karena mendukung kegiatan ini berupa materil dan immaterial. Terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra kegiatan KKG PAUD Mojokerto atas Kerjasama yang telah dilaksanakan. Semoga kegiatan lanjutan dapat dilaksanakan sehingga implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3531>
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Nurhayati, P., Emilzoli, M., & Fu’adiah, D. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN PENYUSUNAN MODUL AJAR DAN MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA KURIKULUM MERDEKA PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10047>
- Pengabdian, J., Masyarakat, K., Dan, P., Pembuatan, P., Pembelajaran, P., Merdeka, K., Bagi, B., Madrasah, P., Sadiyah, K., Affa, M., Restian, F., Putri, I. A., Umayya, N. S., Sari, F. W., Ilma, F., Anggriawan, F., Nofita, S. A., Zuliviana, M., Anam, A. C., & Fredyansyah, T. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Pendidik Madrasah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Khaira Ummah*.
- Pham, Q. T., & Tran, T. P. (2020). The acceptance of e-learning systems and the learning outcome of students at universities in Vietnam. *Knowledge Management and E-Learning*. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2020.12.004>
- Rafikayati, A., Badiyah, L. isni, & Mudhar, M. (2019). MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU PAUD DALAM MENANGANI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI PAUD. *Jurnal Abadimas Adi Buana*. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i2.a1755>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. *Research and Development Journal of Education*. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Webster, T. E., & Son, J. B. (2015). Doing what works: A grounded theory case study of technology use by teachers of English at a Korean university. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.08.012>
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Journal of Education Technology*. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>